

**PENGARUH PEMAHAMAN MATERI SALING MENASIHATI DALAM ISLAM  
TERHADAP SIKAP PEDULI SOSIAL SISWA (Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama  
Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerenti)**

**Fitri Lestari<sup>1</sup>, Bustanur<sup>2</sup>, Sopiatus Nahwiyah<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi**

*lestarifitri1227@gmail.com  
bustanur200575@gmail.com  
sopiatunnahwiyah@gmail.com*

**Abstrak:**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya gejala yang menunjukkan bahwa sikap peduli sosial siswa dalam pembelajaran PAI masih kurang baik. Padahal pemahaman materi saling menasehati dalam Islam sudah baik, maka perlu diadakan penelitian tentang pengaruh pemahaman materi saling menasehati dalam Islam terhadap sikap peduli sosial siswa dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas 1 Cerenti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pemahaman materi saling menasehati dalam Islam terhadap sikap peduli sosial siswa dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas 1 Cerenti. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerenti, sedangkan sampelnya sebesar 78% dengan sampel penelitian 92 siswa dan siswi. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah angket dan untuk pengumpulan data sekunder yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana yang kemudian diolah menggunakan software SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pemahaman materi saling menasehati dalam Islam terhadap sikap peduli sosial siswa karena pada Uji-T didapatkan persamaan nilai hitung 0,322 lebih kecil < dari pada nilai tabel 1,990. Demikian pula pada Uji signifikansi di mana nilai (Sig.) 0,749 lebih besar dari pada probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Kata Kunci:** *Materi Saling Menasihati; Sikap Peduli Sosial*

**Pendahuluan**

Saling Menasehati dalam Islam merupakan cerminan dari sikap peduli sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin

memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan.<sup>1</sup> Yang menjadi salah satu

---

<sup>1</sup> Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Ed. rev. (Yogyakarta: UNY Press, 2011) hlm. 170.

materi yang terkandung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus dipahami, yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>2</sup>oleh siswa, agar dapat mengaplikasikan materi ini pada kehidupannya sehari-hari sebagai acuan kehidupan.

Menurut Wilyani (2018), Peduli sosial diartikan sebagai empati pada orang lain yang dilakukan dalam bentuk memberikan bantuan sesuai dengan kemampuan seseorang, perwujudan dari peduli sosial bisa berupa materi seperti, memberi bantuan makanan, uang, tempat tinggal dll.kemudian bersifat non materi seperti memberi dukungan, semangat, Nasehat atau hanya senyuman yang membuat tentram. Dari paparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu bentuk sikap peduli sosial ialah dengan memberikan sebuah nasehat.

Berdasarkan pra penelitian yaitu hasil observasi yang peneliti dapatkan dilapangan menunjukkan bahwasanya pemahaman siswa tentang materi saling menasehati dalam Islam sudah baik, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil belajar siswa pada materi saling menasehati tersebut, berupa nilai sumatif yaitu nilai yang berkaitan dengan pemahaman siswa tentang seluruh materi yang diajarkan. Yang mana Pemahaman tersebut adalah hasil belajar yang merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman,sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

<sup>3</sup>

### Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Assosiatif Kausal yaitu penelitian yang akan mencari hubungan dua atau lebih variabel

penelitian yang bersifat sebab akibat.<sup>4</sup>

Teknik pengumpulan data dari Observasi, Wawancara, Angket dan Dokumentasi.

Sumber data primer dalam penelitian ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari Angket Penelitian dan Dokumentasi Hasil Belajar Siswa.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Wawancara terstruktur.

Data dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana

### Pembahasan

#### 1. Konsep Pemahaman Materi

##### a. Pengertian Pemahaman

Menurut Nana Sudjana, Pemahaman adalah hasil belajar,hasil belajar yang merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman,sikap, dan keterampilan siswa sehingga<sup>5</sup>menjadi lebih baik dari sebelumnya. misalnya siswa dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberikan contohlain dari apa yang telah dicontohkan oleh guru dan menggunakan petunjuk penerapan kasus lain.<sup>6</sup>

Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk di pikirkan, di bicarakan dan bahan pembelajaran yang disajikan dalam buku teks pelajaran. Disamping itu perincian materi harus sesuai dengan kurikulum. Perincian materi juga harus memperhatikan keseimbangan penyebaran materi, baik yang berkenaan dengan pengembangan makna dan pemahaman, pemecahan

<sup>2</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

<sup>3</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikogi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 82

<sup>4</sup> *Ibid...*, hal. 65-64

<sup>5</sup> M.Ngalim Purwanto, *Psikogi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 82

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 24.

masalah, pengembangan proses, latihan dan praktik, tes keterampilan maupun pemahaman.<sup>7</sup>

Adapun untuk melihat apakah pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran telah mencapai tahap ideal atau belum dapat dilakukan tes belajar sebagai alat ukur.<sup>8</sup> Sebab tujuan dari dilaksanakan tes belajar adalah untuk mengetahui kecakapan kognitif siswa pada aspek pemahaman.<sup>9</sup> Apabila siswa telah mengikuti tes belajar, baik dalam bentuk ulangan harian maupun ulangan bab, ulangan tengah semester dan lain-lain, maka setelah itu kita akan mengetahui bagaimana pemahaman siswa tersebut.<sup>10</sup>

## 2. Materi Saling Menasihati Dalam Islam

Pada dasarnya, setiap individu muslim diperintahkan untuk melaksanakan dakwah islam sesuai dengan kadar kemampuannya masing-masing. Saling Menasihati merupakan salah satu materi yang terdapat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan di kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerenti, Materi ini mengajarkan bahwasannya setiap siswa yang muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah karena Allah Swt telah memberi predikat kepada kita sebagai khairu ummah (sebaik-baiknya

umat).<sup>11</sup> Predikat ini akan sesuai jika kita selalu berusaha dibarisan depan orang-orang yang gemar berdakwah.

Maka dari itu, salah satu cerminan sikap berdakwah tersebut ialah memiliki sifat kepedulian terhadap orang lain yang melakukan kesalahan dengan cara memberikan sebuah nasehat. Jika ada orang lain yang melakukan sebuah kesalahan, maka tugas kita sebagai seorang muslim yang taat akan perintah Allah ialah menasehati orang tersebut sesuai dengan adab dan etika yang sudah diajarkan islam.<sup>12</sup>

## 3. Konsep Peduli Sosial

### a. Pengertian Peduli Sosial

Darmiyati Zuchdi menjelaskan bahwa peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.<sup>13</sup> Peduli Sosial adalah suatu nilai yang penting yang harus dimiliki seseorang karena terkait dengan nilai kejujuran, kasih sayang, kerendahan hati, keramahan, kebaikan, dan lain sebagainya.<sup>14</sup> Peduli sosial atau peduli sesama harus dilakukan tanpa pamrih. Tanpa pamrih berarti tidak mengharapkan balasan atas pemberian atau bentuk apapun yang kita lakukan kepada orang lain. Jadi, saat melakukan aktivitas sebagai bentuk kepedulian, tidak ada keengganan atau ucapan menggerutu.Semuanya dilakukan dengan cuma-cuma, tanpa pamrih, hati terbuka, dan tanpa menghitung-hitung.

<sup>7</sup> Khairunnisa,Sopiatur Nahwiyah, Ikrima Mailani.2023. "Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) Terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Viii Mts. Pongpes Syafa'aturrasul Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi" JOM FTK UNIKS, Volume. 3, Nomor 2, (Januari, 2023),112

<sup>8</sup> Arief Aulia Rahman,, Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan Pertama, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal.20

<sup>9</sup> Mindani, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Cetakan Pertama, (Bengkulu: Elmarkazi, 2022), hal.79.

<sup>10</sup> Abdul Qodir, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: K-Media, 2017), hal.74.

<sup>11</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* kelas XII hlm. 52.

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter dalam Pespektif Teori dan Praktik.ed.rev.* (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 170.

<sup>14</sup> Moh Auliya Setiawan Dkk, "Penerapan Model Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Kompetensi Dasar Menampilkan sikap positif Berpancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat" , Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.20 No. 1 (Februari, 2017), 89

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	32.040	5.935		5.398	.000
<sup>1</sup> Pemahaman Siswa	.023	.071	.034	.322	.749

a. Dependent Variable: Sikap Kepedulian Sosial

**Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yaitu penelitian yang akan mencari hubungan dua variabel atau variabel penelitian yang bersifat sebab akibat, data kuantitatif, teknik analisa data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus regresi linear sederhana untuk menentukan adakah pengaruh pemahaman materi saling menasihati sebagai variabel X terhadap sikap peduli social siswa variabel Y.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada pengaruh Pemahaman Materi Saling Menasihati dalam Islam terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa dalam Pembelajaran PAI&Budi Pekerti di SMAN 1 Cerenti
- Ha : Ada pengaruh Pemahaman Materi Saling Menasihati dalam Islam terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa dalam Pembelajaran PAI&Budi Pekerti di SMAN 1 Cerenti

Teknik analisis data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear sederhana yang digunakan untuk menemukan apakah Ada pengaruh Pemahaman Materi Saling Menasihati dalam Islam sebagai variabel X terhadap terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa dalam Pembelajaran PAI&Budi Pekerti di SMAN 1 Cerenti sebagai variabel Y yang dianalisis menggunakan bantuan software SPSS 20. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Pada tabel di atas, didapatkan persamaan Regresi Linier Sederhana di mana  $Y = a + bX$  adalah sebagai berikut: **a** (konstanta dari *unstandardized coefficients*) sebesar 32,040 dengan deskripsi jika tidak ada “Pemahaman Materi Saling Menasihati dalam Islam” sebagai variabel X maka nilai konsistensi “Sikap Peduli Sosial” atau variabel Y adalah 32,040. Sedangkan **b** yang merupakan angka koefisien regresi nilainya adalah 0,023 dengan artian setiap penambahan 1% dari Pemahaman Materi Saling Menasihati dalam Islam (variabel X) maka Sikap Peduli Sosial (variabel Y) akan mengalami peningkatan 0,023. Maka berdasarkan angka-angka tersebut, persamaan yang kemudian bisa dibuat adalah:

$$Y = 32,040 + 0,023X$$

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sebagaimana yang tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi saling menasihati dalam Islam sebagai variabel X memiliki signifikansi positif terhadap sikap peduli sosial sebagai variabel Y. Namun, untuk menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan maka perlu dilakukan Uji-T maupun Uji Signifikansi terhadap data dua variabel penelitian tersebut.<sup>15</sup>

Kemudian untuk menjawab hipotesis penelitian atau uji pengaruh; adakah pengaruh pemahaman materi menasihati dalam Islam terhadap sikap peduli sosial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI IPS di SMAN 1 Cerenti, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan hasil *output* SPSS dengan persamaan:<sup>16</sup>

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh pemahaman materi saling menasihati dalam Islam terhadap sikap peduli sosial siswa
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh pemahaman materi saling menasihati dalam Islam terhadap sikap peduli sosial siswa

<sup>15</sup> C. Trihendradi, *Step by Step: SPSS 20 Analisis Data Statistik*, Cetakan ke-1, (Yogyakarta: Andi Soft, 2012), hal. 152.

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal. 151.

Pada tabel koefisien di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,749 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut: Nilai signifikansi (Sig.) 0,749 lebih besar dari probabilitas 0,05 dengan model = 0,749 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh “Pemahaman Materi Saling Menasehati dalam Islam” terhadap “Sikap Peduli Sosial” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI IPS di SMAN 1 Cerenti.

Berikutnya, uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara Uji-t atau membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , di mana dasar pengambilan keputusan adalah:<sup>17</sup>

1. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar > dari nilai  $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh pemahaman materi saling menasihati dalam Islam terhadap sikap peduli sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI IPS di SMAN 1 Cerenti TP. 2021/2022.
2. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil < dari nilai  $t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh pemahaman materi saling menasihati dalam Islam terhadap sikap peduli sosial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI IPS di SMAN 1 Cerenti TP. 2021/2022.

Berdasarkan hasil *output* dari tabel olahan data SPSS di atas, didapatlah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,322. Adapun nilai  $t_{tabel}$  dicari melalui rumus berikut:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (dk) / Degree of Freedom} = n - 2 = 92 - 2 = 90$$

Nilai  $t$  0,025 dengan  $df$  90, maka pada tabel distribusi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,990.

Dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  0,322 lebih kecil < dari pada nilai  $t_{tabel}$  1,990 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan “Pemahaman Materi Saling Menasihati dalam Islam” terhadap “Sikap Peduli Sosial” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII IPS di SMAN 1 Cerenti.

Untuk persentase besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel *output* di R-Square berikut ini:<sup>18</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.034 <sup>a</sup>	.001	-.010	3.07273

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Siswa

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R-Square adalah 0,001 sehingga persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 0,1% saja. Ini berarti, sikap peduli sosial siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Cerenti hanya dipengaruhi 0,1% saja oleh pemahaman materi saling menasihati dalam Islam. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tidak adanya pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y tersebut bukan berarti salah satu atau kedua variabelnya bermasalah. Hasil pada Uji-T dan R-Square di atas hanya menjelaskan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y di dalam penelitian ini.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data primer penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan “Pemahaman Materi Saling Menasehati dalam Islam” terhadap “Sikap Peduli Sosial” dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI IPS di SMAN 1 Cerenti. Kesimpulan ini didapat karena dalam analisis data penelitian ditemukan bahwa nilai signifikansi (Sig.) 0,749 lebih besar dari nilai Probabilitas 0,05 dengan model = 0,749 > 0,05. Demikian pula dengan nilai  $t_{hitung}$  0,322 lebih kecil < dari pada nilai  $t_{tabel}$  1,990. Adapun nilai koefisien determinasi R square sebesar

<sup>17</sup>Ibid., hal. 152.

<sup>18</sup>Ibid., hal. 151.

0,001 maka persentase pengaruh variabel X terhadap Y pada penelitian ini adalah 0,1% Angka tersebut mengandung arti bahwa, sikap peduli sosial siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Cerenti hanya dipengaruhi 0,1% saja oleh pemahaman materi saling menasihati dalam Islam. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Darmiyati Zuchdi, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. Ed.rev,(Yogyakarta: UNY Press, 2011) hlm. 170.

Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

M. Ngalim Purwanto, Psikogi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 82

M. Ngalim Purwanto, Psikogi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 82

Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 24.

Khairunnisa,Sopiatun Nahwiyah, Ikrima Mailani.2023.“Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) Terhadap Bacaan Al-Qur’an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas Viii Mts. Ponpes Syafa’aturrasul Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi” JOM FTK UNIKS, Volume. 3, Nomor 2, (Januari, 2023),112

Arief Aulia Rahman,, Cut Eva Nasryah, Evaluasi Pembelajaran, Cetakan Pertama, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal.20.

Mindani, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI),

Cetakan Pertama, (Bengkulu: Elmarkazi, 2022), hal.79.

Abdul Qodir, Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: K-Media, 2017), hal.74.

Mustahdi dan Mustakim, Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII hlm. 52.

Darmiyati Zuchdi, Pendidikan Karakter dalam Pespektif Teori dan Praktik.ed.rev, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 170.

Moh Auliya Setiawan Dkk, “Penerapan Model Analisis Dilema Moral Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa pada Kompetensi Dasar Menampilkan sikap positif Berpancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat” , Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol.20 No. 1 (Februari, 2017), 89

C. Trihendradi, Step by Step: SPSS 20 alisis Data Statistik, Cetakan ke-1, (Yogyakarta: Andi Soft, 2012), hal. 152.